

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan bisnis yang pesat pada saat ini seharusnya diiringi dengan norma dan aturan yang bisa mengatur sebuah bisnis. Hal ini bertujuan untuk menciptakan kegiatan bisnis yang baik, lancar, dan berkesinambungan bagi pihak-pihak yang berkaitan satu sama lain. Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk memberikan manfaat bagi keberlangsungan suatu perusahaan (Arijanto, 2012). Kegiatan bisnis yang dijalankan oleh pelaku bisnis merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari etika bisnis. Untuk mengatur tindakan dan bagaimana perilaku di dalam bisnis tersebut para pelaku bisnis harus mempunyai etika dan kepatuhan pada hukum yang berlaku (Arijanto, 2012). Hal ini dimaksudkan untuk mewujudkan kondisi bisnis yang efektif dan bermanfaat bagi masyarakat banyak yang tentu saja menjadi tanggung jawab bersama dengan tujuan menciptakan ekonomi bangsa dan negara yang sejahtera.

Menurut Pertiwi, dkk (2017) kesadaran dan tanggung jawab sosial perusahaan akan muncul dengan sendirinya terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan tersebut seiring dengan berkembangnya perusahaan tersebut. Untuk mendapatkan penilaian yang terbaik dari masyarakat, perusahaan harus unggul untuk bisa bersaing secara ketat dengan perusahaan pesaingnya. Melalui *corporate social responsibility* terdapat banyak hal yang akan membentuk citra positif bagi perusahaan dimata publik. *Corporate social responsibility* bisa menjadi salah satu pilihan yang perlu dikembangkan untuk mengelompokkan arah

dari tanggungjawab sebuah perusahaan terhadap persoalan isu sosial dan lingkungan. Menciptakan strategi keberpihakan sebuah perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan dapat dilakukan melalui *social responsibility*, karena bisa menjadi sarana untuk menjaga dan menghindari kemungkinan munculnya pandangan negatif pada sebuah perusahaan (Hadi, 2011).

Menurut undang-undang nomor 40 tahun 2007 yang mengatur hal-hal *corporate social responsibility* pada perseroan terbatas dikatakan bahwa tanggungjawab sosial dan lingkungan perusahaan adalah kewajiban perseroan untuk ikut serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan yang berguna untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun pada masyarakat pada umumnya. Masyarakat merupakan salah satu pihak yang berkepentingan bagi perusahaan. Setiap kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan secara tidak langsung dirasakan oleh masyarakat. Pembentukan citra positif bagi perusahaan memiliki kaitan erat dengan masyarakat, hal ini menjadi salah satu penopang bagi keberlangsungan suatu perusahaan. Artinya citra lahir dari pandangan masyarakat dan tidak selamanya citra yang terbentuk citra yang positif dimata masyarakat (Prasiska dan Nabila, 2017).

Citra perusahaan merupakan sesuatu yang harus diperhatikan oleh perusahaan untuk dijaga dan dikembangkan. Perusahaan harus menciptakan citra yang positif dimata masyarakat sehingga citra yang positif akan memudahkan perusahaan untuk mencapai sukses berkelanjutan. Citra positif perusahaan juga akan memperkuat posisi perusahaan dalam menghadapi persaingan sehingga perusahaan mendapat kepercayaan dari publiknya (Prasiska dan Pertiwi, 2017).

Pandangan dari masyarakat terhadap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan akan membentuk sebuah citra bagi perusahaan (Semuel, 2017).

PT BPD Sumatera Barat yang didirikan oleh pemerintah daerah memiliki tujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Provinsi Sumatera Barat. Pendirian ini dilaksanakan atas dasar perlunya suatu lembaga keuangan dalam bentuk bank, yang secara eksklusif membantu pemerintah daerah dalam melakukan pembangunan daerah. Pendirian ini diprakarsai oleh pemerintah daerah, tokoh masyarakat, serta pengusaha swasta di Sumatera Barat. Sebagai sebuah perusahaan intermediasi yang berhubungan langsung dengan masyarakat, Bank Nagari telah melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Kegiatan CSR ini diharapkan mampu memberi nilai tambah bagi masyarakat disekitar kantor cabang secara khusus serta masyarakat luas pada umumnya (banknagari.co.id).

Beberapa kegiatan CSR yang sudah dilakukan oleh Bank Nagari cabang Bukittinggi diantaranya yaitu melalui kegiatan pemberian bantuan pemulihan ekonomi korban kebakaran Pasa Ateh Bukittinggi pada Mei 2018, Bank Nagari memberikan bantuan uang tunai sebesar Rp 289 juta dari dana CSR. Bantuan ini diberikan dalam bentuk 25 kios penampungan yang tujuannya membantu para pedagang yang menjadi korban kebakaran tersebut (Padang Ekspres). Selain itu Bank Nagari juga melakukan kegiatan CSR dengan menyerahkan bantuan becak motor untuk Dinas Kebersihan dan Pertamanan (DKP) kepada pemerintah Kota Bukittinggi pada Desember 2014 lalu, bantuan ini diserahkan secara langsung oleh pimpinan cabang Bank Nagari Bukittinggi dengan tujuan membantu serta memotivasi kesadaran masyarakat dalam mewujudkan kota bersih dan indah

(Antara, 2014). Berkat program-program CSR yang telah dilakukan oleh Bank Nagari Cabang Bukittinggi, pemerintah Kota Bukittinggi beserta masyarakat mengucapkan terima kasih atas kepedulian Bank Nagari terhadap bencana yang terjadi dan lingkungan kota. Melalui kegiatan-kegiatan CSR tersebut Bank Nagari Cabang Bukittinggi mendapat citra yang positif dimata masyarakat yang tentu saja memiliki dampak jangka panjang bagi keberlangsungan perusahaan. Maka dari itu dilihat sudahkah penerapan program CSR tersebut tersebut sudah mencapai hasil maksimal serta manfaat bagi masyarakat dan Bank Nagari sendiri.

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, penulis menetapkan judul **“Penerapan *Corporate Social Responsibility* Untuk Meningkatkan Citra Perusahaan Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Bukittinggi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pemilihan judul dan informasi yang telah diuraikan diatas, maka dapat di ambil suatu perumusan masalahnya yaitu: Bagaimana Penerapan *Corporate Social Responsibility* Untuk Meningkatkan Citra Perusahaan pada PT. BPD Sumatera Barat Cabang Bukittinggi?

1.3 Tujuan Magang

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan magang ini melalui perumusan masalah diatas adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan *Corporate Social Responsibility* Untuk Meningkatkan Citra Perusahaan pada PT. BPD Sumatera Barat Cabang Bukittinggi.

1.4 Manfaat Magang

Dengan adanya program magang bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan Pendidikan pada program Diploma III Ekonomi di harapkan dapat memberikan manfaat berikut:

a. Bagi Perusahaan

Bagi PT. Bank Pembangunan Daerah Cabang Bukittinggi, hasil dari tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk menyelesaikan suatu masalah dalam meningkatkan sumber daya manusia dan juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam kemajuan bank.

b. Bagi Pembaca

Bagi pembaca diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan informasi dalam menambah ilmu. Agar para pembaca yang menjadi nasabah PT. Bank Pembangunan Daerah mengetahui bahwa ada penerapan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh perusahaan.

1.5 Metode Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. BPD Sumatera Barat Cabang Bukittinggi selama 40 hari kerja mulai tanggal 6 Februari 2019 s/d 5 April 2019 dengan metode penelitian deskriptif kualitatif, dimana peneliti berupaya menggambarkan, meringkas situasi dan kondisi atau fenomena yang menjadi objek penelitian. Sumber data yang dibutuhkan diperoleh melalui dua cara yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan (Rosadi,

2011). Dalam penelitian ini yang menjadi data primernya adalah hasil wawancara penulis dengan informan, kemudian hasil observasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara (dihasilkan atau digunakan) oleh pihak lain yang bukan pengolahnya, tapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu (Rosadi, 2011). Dalam penelitian ini yang menjadi data sekundernya adalah dokumentasi atau arsip-arsip serta berita tentang pelaksanaan CSR PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat.

1.6 Lingkup Pembahasan

Dalam penulisan penulis membatasi pembahasan yang berhubungan tentang Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Untuk Meningkatkan Citra Perusahaan Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Cabang Bukittinggi.

1.7 Tempat dan Waktu Magang

Magang dilaksanakan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Cabang Bukittinggi. Pelaksanaan magang dilaksanakan dari tanggal 6 Februari s/d 5 April 2019 (41 hari kerja).

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas konsep dan teori yang meliputi pengertian dari etika bisnis, *corporate social responsibility*, dan citra perusahaan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini membahas tentang profil perusahaan PT. BPD Sumatera Barat Cabang Bukittinggi, kegiatan yang dilakukan perusahaan, visi dan misi perusahaan, dan sejarah perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas uraian dari penerapan *Corporate Social Responsibility* untuk meningkatkan citra perusahaan yang dilakukan oleh PT. BPD Sumatera Barat Cabang Bukittinggi melalui metode penelitian yang dilakukan. Bab ini harus menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini membahas kesimpulan serta saran yang diberikan pada PT. BPD Sumatera Barat Cabang Bukittinggi sehingga bisa bermanfaat bagi kepentingan pihak perusahaan.